

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan harus dapat menciptakan produk yang unggul baik dari segi intelektual, spiritual dan sosialnya. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan dan menumbuhkan potensi-potensi bawaan yang mereka miliki. Seorang peserta didik telah mempunyai potensi ketika mereka sedang menempuh pendidikan di suatu lembaga pendidikan, yang seharusnya potensi tersebut mampu diaktualisasikan dalam proses kegiatan-kegiatan belajar. Tinggi rendahnya potensi yang sudah berhasil mereka aktualisasikan akan menentukan seberapa besar prestasi yang mereka raih.

Salah satu dimensi pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan ialah peserta didik. Pendidikan dapat dikatakan menjadi tempat proses transformasi bagi para siswa atau peserta didik yang diibaratkan sebagai *raw material* (bahan mentah) sehingga menjadi peserta didik yang mampu mengembangkan dan menumbuhkan potensi-potensi mereka. Dibutuhkan lingkungan, pelayanan dan pengaturan yang tepat agar suatu lembaga pendidikan bisa menjadi tempat untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik. Maka dari itu manajemen peserta didik harus diterapkan dengan baik.

Dalam dunia pendidikan, peserta didik termasuk dalam suatu subjek dan objek yang aktif. Hal ini dikarenakan apabila dikatakan sebagai subjek karena pelaku utama yang berperan aktif dalam proses pembelajaran ialah peserta didik, sedangkan apabila dikatakan sebagai objek karena pendidik membantu menumbuhkembangkan peserta didik sebagai sasaran utamanya. Jika dikatakan

peserta didik sebagai sasaran utama dalam proses belajar mengajar, maka para peserta didik harus berperan sebagai subjek yang antusias dalam belajar dengan menggunakan fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Salah satunya yaitu dapat merangsang potensi-potensi yang ada dalam diri mereka dengan menerapkan manajemen peserta didik.<sup>1</sup>

Manajemen peserta didik adalah gabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah suatu proses untuk mencapai sasaran yang ditentukan, dari memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya dengan melalui proses atau tindakan-tindakan yang berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Sedangkan peserta didik adalah suatu komponen dalam pendidikan yang akan diproses menjadi seseorang yang berkualitas dan mampu mencapai tujuan dalam pendidikan. Manajemen peserta didik berfungsi sebagai tempat untuk mengoptimalkan segala potensi baik dari segi individualnya maupun dari segi sosialnya.<sup>2</sup>

Manajemen peserta didik atau juga disebut manajemen kesiswaan, menurut Kenezovich manajemen peserta didik merupakan suatu bentuk layanan yang berpusat pada pengawasan, pengaturan dan layanan siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas, yaitu : pendaftaran, pengenalan lingkungan sekolah, memberikan layanan individu seperti membantu mengembangkan seluruh kemampuan atau potensi dan minat peserta didik, sampai mereka matang di sekolah. Dari pemaparan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>1</sup> Wahyu Suminar, "Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan," no. 2 (2017-2018): 390-391

<sup>2</sup> Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, Hany Nurjanah, "Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Islamic Education Manajemen*, no. 2 (2018): 171

manajemen peserta didik merupakan proses mengurus para peserta didik dari mulai pendaftaran hingga mereka lulus dari lembaga pendidikan atau sekolah.<sup>3</sup>

Tidaklah mudah dalam menjalankan suatu lembaga pendidikan, terdapat beberapa proses dan aturan yang harus ditaati. Hal ini oleh agar proses pendidikan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Agar tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan maka perlu memperhatikan hal-hal yang dapat mendorong dan mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran yang baik merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Maka sangat penting dalam membangun suasana pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik dan tidak merasa jenuh.<sup>4</sup>

Salah satu faktor yang membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik ialah kualitas SDM (Sumber Daya Manusia). Kualitas SDM mempunyai tingkatan tersendiri pada masing-masing individu. Dengan berjalannya proses pembelajaran dengan baik serta pendidik dengan kualitas SDM yang memadai akan memajukan dan menghasilkan peserta didik yang berprestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik. Pendidikan yang baik dapat ditandai dengan mempunyai visi yang jelas akan menghasilkan output yang berkualitas. Oleh karena itu, pentingnya penerapan manajemen peserta didik.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Astuti, "Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, no. 2 (2021): 136

<sup>4</sup> Rudi Herianto, Fitriyani Sanuhung, Muhammad Farid Wajdi, "Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, no. 1 (2021): 57

<sup>5</sup> Dewi Asih, Enung Hasanah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar," *Academy of Education Jurnal*, no. 1 (2021): 207

Seorang pendidik yang berkualitas dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula. Agar dapat menghasilkan siswa yang berprestasi, selain membutuhkan pendidik yang berkualitas juga dibutuhkan proses pembelajaran yang memadai. Kata mengajar atau pengajaran memiliki kesan sebagai suatu bentuk pekerjaan dari satu pihak saja, yaitu pekerjaan seorang guru. Sedangkan pembelajaran memiliki makna tersirat dengan adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidiknya. Menurut Gagne dan Briggs pembelajaran merupakan proses yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang meliputi rangkaian peristiwa yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa agar dapat mendukung dan menunjang proses belajar yang bersifat internal.<sup>6</sup>

Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 berbunyi bahwa :

“Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan menyelenggarakan suatu pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, cakap dan mampu menjadi warga yang bertanggung jawab serta bersifat demokratis”

Selanjutnya pada pasal 1 ayat 1 berbunyi bahwa:

“Pendidikan adalah suatu usaha yang terencana untuk dapat mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar peserta didik agar mereka menjadi pribadi yang aktif dan mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka, untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan yang

---

<sup>6</sup> Fitriyana Mawarni, Yessi Fitriani, “Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri Sambawa Kabupaten Banyuasin,” *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, no. 2 (2019): 2

diperlukan dalam dirinya. Sedangkan pada ayat 20 dijelaskan bahwa adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik serta sumber belajar pada lingkungan sekolah”<sup>7</sup>.

Pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Untuk dapat memperoleh prestasi siswa yang tinggi ketiga komponen (pendidik, peserta didik, sumber belajar) harus sinergis dalam proses pembelajaran. Selain itu, perlunya pendidik yang mampu menciptakan suasana belajar yang memadai sehingga seluruh potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal.

SD NU Insan Cendekia berlokasi di Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri merupakan Sekolah Dasar swasta yang termasuk sekolah dasar unggul dan bersifat favorit hal tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, SD NU Insan Cendekia mempunyai manajemen peserta didik yang cukup baik, salah satunya dapat dilihat melalui banyaknya dari para peserta didik yang disiplin datang tepat waktu, memberikan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada pembelajaran umum tetapi juga mendalami ilmu-ilmu agama dan mengadakan hafalan-hafalan Al-Qur’an sesuai masing-masing tingkatan kelas. Selain itu, SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri mempunyai siswa maupun siswi yang lebih unggul dan berprestasi serta kebanyakan dari mereka cenderung aktif dan lebih cepat memahami apa yang di sampaikan oleh gurunya, pendidik yang mengajar di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri juga harus mempunyai kemampuan yang memadai dan mampu mengajar siswa siswi tingkatan Sekolah Dasar dengan metode yang sesuai.

---

<sup>7</sup> UU R I, “Sistem Pendidikan Nasional”, no. 20 (2003)

Berdasarkan pemaparan diatas, pada dasarnya permasalahan yang umum terjadi peserta didik khususnya siswa sekolah dasar, cenderung suka bermain dan sulit untuk memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, pentingnya adanya manajemen peserta didik yang efektif sehingga dapat mengembangkan potensi mereka, kecerdasan, sosial, emosional, serta dapat mewujudkan generasi-generasi yang berprestasi, apalagi untuk usia siswa Sekolah Dasar yang masih pada tahap bertumbuh kembang. Karenanya manajemen peserta didik di SD NU Insan Cendekia menarik untuk diteliti agar dapat diketahui bagaimana pengelolaan peserta didik di SD NU Insan Cendekia. Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian sebagai berikut : **“Manajemen Peserta Didik Dalam Mewujudkan Siswa Berprestasi di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas dengan judul “Manajemen Peserta Didik Dalam Mewujudkan Siswa Berprestasi di SD NU Insan Cendekia” peneliti terfokus dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses rekrutmen peserta didik baru dalam mewujudkan prestasi siswa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri?
2. Bagaimana proses seleksi peserta didik dalam mewujudkan prestasi siswa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri?
3. Bagaimana proses pengelompokan peserta didik dalam mewujudkan prestasi siswa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri?
4. Bagaimana proses pembinaan peserta didik dalam mewujudkan prestasi siswa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui proses rekrutmen peserta didik baru dalam mewujudkan prestasi siswa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri
2. Untuk mengetahui proses seleksi peserta didik dalam mewujudkan prestasi siswa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri
3. Untuk mengetahui proses pengelompokan peserta didik dalam mewujudkan prestasi siswa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri
4. Untuk mengetahui proses pembinaan peserta didik dalam mewujudkan prestasi siswa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian pasti mempunyai manfaat dari hasil penelitian tersebut, manfaat tersebut terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

#### 1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sesama dan dapat sebagai bahan kajian untuk peneliti lain khususnya bagi yang mengangkat tema manajemen peserta didik di Sekolah Dasar. Selain itu dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan terutama Sekolah Dasar.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti mampu memahami permasalahan yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dalam mewujudkan siswa berprestasi.

b. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang manajemen peserta didik, serta dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa lain.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan agar dapat mewujudkan peserta didik yang berprestasi.

## **E. Definisi Konsep**

### 1. Manajemen

Menurut Mulyani A. Nurhadi bahwa manajemen merupakan suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.

Adapun manajemen menurut George R. Terry merupakan *the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of other people*. Manajemen dalam kalimat tersebut terdapat pengertian pemenuhan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui upaya orang lain. Karena itu, dalam setiap aktivitas individu maupun kelompok manajemen sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Manajemen merupakan suatu upaya pengaturan atau pemanfaatan sumber daya yang dilakukan atas dasar aturan-aturan yang telah ditetapkan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan



untuk memperoleh hasil sebagai upaya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

## 2. Peserta Didik

Peserta didik merupakan siapa saja yang terdaftar di suatu lembaga pendidikan sebagai objek didik. Menurut Ali Imran peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang kemudian diproses dalam kegiatan pembelajaran sehingga menjadi manusia yang berkualitas.

## 3. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu pengaturan atau penataan terhadap seluruh kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari masuknya peserta didik hingga keluar sekolah menjadi alumni. Manajemen peserta didik pada prinsipnya diarahkan untuk meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran baik baik intra maupun ekstrakurikuler, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian terhadap visi, misi, tujuan dari sekolah.<sup>8</sup>

## 4. Prestasi Siswa

Prestasi siswa tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena awal dari siswa dapat berprestasi adalah dengan belajar dengan tekun.<sup>9</sup> Prestasi merupakan suatu hasil yang telah dicapai, yang telah dilakukan atau yang telah dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar merupakan prestasi yang telah dicapai oleh siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah.

---

<sup>8</sup> Hasrian Rui Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)* (Medan: Umsu Press, 2021): 11

<sup>9</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017): 295

## F. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan hasil ringkasan dari penemuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Suminar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Dalam upaya meningkatkan prestasi siswa dari aspek akademik maupun non akademik difokuskan melingkupi dari segi aspek pelayanan, pembinaan dan pengawasan. 2) untuk proses mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri peserta didik MAN Pacitan mengembangkan prestasi siswa melalui preferensi para peserta didik dari aspek pembelajaran akademik maupun non akademik.<sup>10</sup>

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, Hany Nurjannah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : dengan adanya manajemen peserta didik seluruh kegiatan terkait peserta didik dapat berjalan dengan baik dari masuk hingga keluar menjadi alumni sekolah. Selain itu, sekolah dapat mempunyai beragam prestasi siswa melalui ada adanya manajemen peserta didik baik dari aspek akademik maupun non akademik.<sup>11</sup>

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Astuti. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: dengan adanya manajemen peserta didik seluruh proses kepengurusan mulai dari proses penerimaan hingga menjadi alumni sekolah itu

---

<sup>10</sup> Wahyu Suminar, "Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan," no. 2 (2017-2018)

<sup>11</sup> Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, Hany Nurjanah, "Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Islamic Education Manajemen*, no. 2 (2018)

sendiri menjadi lebih efektif. Selain itu, proses pembelajaran peserta didik dapat berjalan dengan tertib dan teratur.<sup>12</sup>

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Asih, Enung Hasanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dengan adanya manajemen peserta didik dapat memberikan dampak positif dari segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dapat mempengaruhi prestasi siswa serta menjadikan waktu dalam proses manajemen peserta didik menjadi lebih efisien dalam lingkup sekolah.<sup>13</sup>

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Fathinaya Nailatsani, Farid Setiawan, Diah Anita Aryulina, Aldi Al Husaini, Ghaida Yasmin Nur Harjanti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : dengan adanya manajemen peserta didik dianggap penting karena siswa-siswa sekolah menengah pertama mempunyai berbagai macam karakter yang mana dengan adanya manajemen peserta didik dapat membantu untuk mengatur dan mengkoordinasikan peserta didik agar lebih mampu mencapai hasil prestasi belajar.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini akan difokuskan pada awal hingga akhir manajemen peserta didik yang dilaksanakan di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri dari awal proses penerimaan, proses seleksi, proses pembinaan, proses pengelompokan, hingga proses evaluasi.

---

<sup>12</sup> Astuti, "Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, no. 2 (2021)

<sup>13</sup> Dewi Asih, Enung Hasanah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar," *Academy of Education Jurnal*, no. 1 (2021)

<sup>14</sup> Fathinaya Nailatsani, Farid Setiawan, Diah Anita Aryulina, Aldi Al Husaini, Ghaida Yasmin Nur Harjanti, "Pengaruh Manajemen Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Terhadap Prestasi Belajar," *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, no. 1 (2022)